

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO
SURYA ANUGRAH DI TENGGARONG**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

AJI SHAFIA INDAH SABRINA

1901036001

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah di Tenggarong
Nama : Aji Shafa Indah Sabrina
NIM : 1901036001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 15 November 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Anisa Kusumawardani, S.E., M.Si., CSRS., CSRA
NIP. 19771107 200012 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 31 Oktober 2023

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

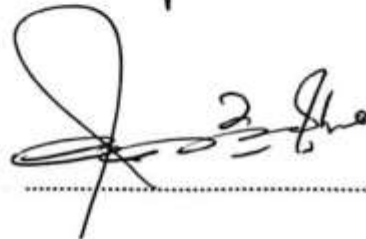
Judul Skripsi : Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan
Keuangan Toko Surya Anugrah di Tenggara
Nama : Aji Shafa Indah Sabrina
NIM : 1901036001
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 31 Oktober 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anisa Kusumawardani, S.E.,M.Si.,CSRS.,CSRA
NIP. 19771107 200012 2 001



2. Dr. Jamaluddin MD, S.E.,M.Si.,Ak
NIP. 19680405 199512 1 002



3. Mega Norsita, S.E.,M.Acc.,CSRS.,CSRA
NIP. 19910607 201903 2 007



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 10 Oktober 2023



Aji Shafa Indah Sabrina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aji Shafa Indah Sabrina

NIM : 1901036001

Program Studi : S1-Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada **UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman**. Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul "**Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyesuaian Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah Di Tenggarong**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Samarinda
Tanggal 15 November 2023
Yang Menyatakan,



Aji Shafa Indah Sabrina

RIWAYAT HIDUP



Aji Shafa Indah Sabrina, lahir di Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur pada tanggal 17 February 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Aji Suriadiansyah dan Ibu Rusnani. Pada tahun 2006 penulis memulai bangku pendidikan di Taman Kanak-Kanak Pembina di Tenggarong, lalu penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD) pada SD Negeri 035 Tenggarong pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tenggarong dan lulus pada tahun 2016, lalu dilanjutkan dengan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Tenggarong dan lulus pada tahun 2019.

Melanjutkan pendidikan akademis pada tahun 2019, penulis diterima menjadi mahasiswa Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Kota Samarinda dengan pilihan jurusan Akuntansi. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan XLVIII di Desa Loa Raya, Tenggarong Seberang.

Samarinda, 15 November 2023

Aji Shafa Indah Sabrina

ABSTRAK

Aji Shafa Indah Sabrina. **Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah Di Tenggarong.** Di bimbing oleh Ibu Dr. Hj. Anisa Kusumawardani. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan dalam pencatatan pelaporan keuangan yang baik menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pelaporan keuangan Toko Surya Anugrah apakah telah sesuai dengan standar keuangan yang berlaku pada UMKM yaitu Standar Akunansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Metode yang digunakan berupa Deskriptif Kuantitatif. Toko Surya Anugrah bergerak di bidang jasa Fotocopy dan Printing, dan berlokasi di Jl. Mulawarman, Tenggarong, Kutai Kartanegara yang merupakan lokasi strategis karena terletak di tengah kota dan dekat dengan perkantoran serta sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Surya Anugrah tidak melakukan pencatatan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dikarenakan ketidaktahuan pemilik dalam melakukan pelaporan laporan keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

ABSTRACT

Aji Shafa Indah Sabrina. Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Enterprises of Financial Statements for Surya Anugrah Stores in Tenggarong. Supervised by Ms. Dr. Hj. Anisa Kusumawardani. This research conducted with a problem that occur because of a problem in recording a Financial Report according to Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Enterprises for Small and Medium Enterprise (SME). The purpose of this final project is to find out how the store of Surya Anugrah make their Financial Report, is it well-suited with the Financial Accounting Standards for Small and Medium Enterprises. The method used is a Quantitative Descriptive. Surya Anugrah is engaged in photocopying and printing services, located in Mulawarman St. Tenggarong, Kutai Kartanegara with a strategic location because it is located in the city center and close with offices and schools. The result of the study shows that Surya Anugrah have not make the Financial Report according with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises due to owner's knowledge in reporting Financial Statement.

Keyword: *Financial Report, Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises, Small and Medium Enterprise (SME)*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW panutan kita, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. H. Abdunnur., M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan pendidikan tingkat tinggi (S1).
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, beserta jajarannya, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah hingga tersusunnya skripsi ini.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak., CA., CTA., CFA selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Ibu Dr. Hj. Anisa Kusumawardani, S.E.,M.Si.,CSRS.,CSRA selaku dosen pembimbing yang telah bersusah payah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Penguji yang telah memberi saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh Staf Jurusan Akuntansi dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang sudah membantu kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Pemilik Toko Surya Anugrah Tenggarong yang telah memberikan kesempatan dan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh keluarga penulis, Bapak Aji Suriadiansyah dan Ibu Rusnani serta kedua kakak penulis Aji Ryan Hadi Wijaya dan Aji Shinta Silvadara Suryani atas segala do'a dan dukungan yang tanpa henti diberikan serta bimbingan agar menjadi seseorang yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Livi, Aci, Via, Fira, dan Karin yang dengan setia kebersamai kehidupan dan senantiasa memberikan saran terbaik.
11. Dewi, Ulik, Eja, Rendy, terima kasih untuk segala ceritanya, dan segala kenangan menyenangkan yang selalu ada saat bersama.
12. Teman-teman KKN Desa Loa Raya angkatan 48, satu bulan lebih bertemu setiap hari, berbagi kisah setiap hari, terimakasih atas satu bulan yang tidak terlupakan baik kenangan baik atau buruk.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi tahun 2019, semoga sukses selalu.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah turut membantu dan memberikan sumbangan pemikiran yang berharga bagi penulis hingga tersusunnya skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih banyak melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang dilakukan.

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan sebagai referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 15 Oktober 2023



Aji Shafa Indah Sabrina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTARCT</i>	<i>viii</i>
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	8
2.2 Laporan Keuangan.....	12
2.3 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	15
2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.....	16
2.5 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	16
2.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	18
2.7 Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Definisi Operasional.....	23

3.2 Jenis Penelitian	23
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	23
3.4 Sumber Data	24
3.5 Metode Pengumpulan Data	24
3.6 Alat Analisis	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Toko Surya Anugrah.....	26
4.1.1 Sejarah Toko Surya Anugrah Di Tenggarong.....	26
4.1.2 Struktur Organisasi..	27
4.1.3 Data Keuangan.....	28
4.2 Hasil Penelitian.....	33
4.2.1 Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM.....	33
4.2.2 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran-saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kas, Hutang Usaha dan Modal.....	30
Tabel 4.2 Daftar Persediaan Barang Dagangan	30
Tabel 4.3 Harga Perolehan Peralatan Toko dan Mesin Fotocopy.....	30
Tabel 4.4 Daftar Penerimaan dan Pengeluaran	31
Tabel 4.5 Daftar Penerimaan dan Pengeluaran.....	31
Tabel 4.6 Daftar Penerimaan dan Pengeluaran.....	32
Tabel 4.7 Laporan Laba Rugi Tahun 2020,2021,2022	34
Tabel 4.8 Laporan Perubahan Modal Tahun 2020,2021,2022.....	36
Tabel 4.9 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020,2021,2022.....	37
Tabel 4.10 Daftar Penyusutan Aktiva Tetap.....	45
Tabel 4.11 Daftar Penyusutan Aktiva Tetap.....	45
Tabel 4.12 Daftar Penyusutan Aktiva Tetap.....	45
Tabel 4.13 Jurnal Penyesuaian.....	46
Tabel 4.14 Pembahasan tahun 2020	47
Tabel 4.14 Pembahasan tahun 2021	48
Tabel 4.14 Pembahasan tahun 2022	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	10
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Toko Surya Anugrah	54
Lampiran 2 Peralatan Toko.....	54
Lampiran 3 Catatan Penjualan	54
Lampiran 4 Beban Listrik dan Air	55
Lampiran 5 Bukti Pembayaran Listrik.....	56
Lampiran 6 Beban Sewa	57
Lampiran 7 Contoh Bukti Pembayaran Sewa	57
Lampiran 8 Beban Internet.....	58
Lampiran 9 Bukti Pembayaran Internet	59
Lampiran 10 Beban Perlengkapan	59
Lampiran 11 Beban Konsumsi.....	60
Lampiran 12 Beban Pemeliharaan	62
Lampiran 13 Bukti Transportasi	62
Lampiran 14 Beban Pajak	64
Lampiran 15 Prive.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam mengelola suatu badan usaha (bisnis), tujuan yang ingin dicapai tersebut adalah memperoleh keuntungan (*profit*) yang optimal sehingga memberikan dampak pada pertambahan modal (aset), kelangsungan hidup bisnis yang berkelanjutan, dan bisa melakukan ekspansi atas bisnis yang dijalankan. Agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukan catatan-catatan atas semua kejadian keuangan yang terjadi pada suatu badan usaha.

Salah satu faktor penentu keberhasilan manajemen perusahaan ialah adanya ketersediaan pada data dan informasi perusahaan yang akurat, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pemantauan dan juga evaluasi. Tetapi masalah yang sering didapat di lapangan justru masih sering dijumpai perusahaan yang menyediakan informasi dengan kualitas yang belum mampu memuaskan penggunaannya sehingga akan berdampak kurang efektifnya keputusan yang diambil dari informasi tersebut

Akuntansi memegang peranan penting pada suatu entitas (perusahaan) sebab akuntansi ialah sebuah media komunikasi, oleh karena itu akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis. Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan suatu entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi lalu digunakan oleh pihak (pemakai) agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang. Laporan keuangan yang dihasilkan

dari proses akuntansi dapat di manfaatkan oleh para manejer dalam pengambilan kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Akuntansi berfungsi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di dalam maupun di luar perusahaan. Informasi keuangan akuntansi digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan agar diperoleh gambaran posisi keuangan dan perkembangan usaha dari suatu perusahaan.

Laporan keuangan dapat dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan proses akuntansi. Proses akuntansi ini dari pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan. Laporan keuangan sebagai sebuah alat untuk informasi disusun berdasarkan suatu dasar atau pedoman tertentu agar informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan tersebut dapat terjamin kewajarannya, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga bisa digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) selaku penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui Indonesia melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) sebagai sebuah upaya mendukung kemajuan perekonomian nasional Indonesia dan agar bisa membantu pelaku usaha dalam melakukan proses

pencatatan pelaporan keuangan. SAK EMKM sendiri baru berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

SAK EMKM sendiri memuat pengaturan akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sudah disahkan sebelumnya. SAK ETAP dimaksudkan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dan dapat digunakan oleh berbagai ukuran entitas termasuk yang tidak dalam definisi mikro, kecil, dan menengah dalam menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan pada SAK ETAP terdiri dari lima komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Entitas yang tercakup dalam SAK ETAP memiliki kompleksitas operasi dan struktur keuangan yang tinggi.

Sementara SAK EMKM merupakan standar entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Standar ini mempunyai tiga komponen utama yaitu, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. SAK EMKM dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis dengan skala operasi kecil dan berfokus pada informasi yang penting untuk memahami posisi keuangan dan hasil operasi entitas bisnis dengan skala operasi kecil, SAK EMKM juga cenderung memberikan fleksibilitas dalam pengukuran dan pengakuan aset, liabilitas dan transaksi keuangan, hal ini dapat mengurangi kompleksitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Keberadaan SAK EMKM yang lebih sederhana dari SAK ETAP sangat dibutuhkan untuk entitas bisnis kecil dan menengah, untuk memberikan solusi

dalam menyusun sebuah laporan keuangan yang lebih sederhana sehingga mudah untuk mendapatkan akses pendanaan dari pihak ketiga, serta standar ini memberi panduan yang lebih mudah untuk dipahami dan diimplementasikan oleh entitas bisnis kecil dan menengah.

Usaha kecil dan menengah di Indonesia merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Selain memberikan pendapatan pada masyarakat, usaha kecil juga membuka lapangan kerja. Akuntansi yang diterapkan usaha kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya pencatatan atas transaksi masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau perusahaan kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui kinerja dalam mengelola usaha ditinjau dari segi keuangan agar dapat berkembang lebih baik.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangannya. Karena banyaknya usaha kecil yang beranggapan bahwa pengelolaan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada usaha kecil membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis usaha kecil menengah (UMKM). Pengelolaan keuangan sangat penting bagi pengembangan UMKM, dengan disusunnya laporan keuangan UMKM akan mampu memperkirakan jumlah pemasukan dan pengeluaran pada periode yang akan

datang. Oleh karena itu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengesahkan SAK EMKM yang cocok untuk usaha kecil karena dapat membantu UMKM dalam mealakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Dalam skripsi ini penulis akan meneliti salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa fotocopy and printing serta penjualan berbagai alat tulis kantor (ATK)/sekolah (ATS) yaitu Toko Surya Anugrah yang terletak di Jl. Mulawarman Tenggarong. Toko ini didirikan oleh pada maret tahun 2020.

Lokasi toko ini tidak jauh dari sekolah-sekolah dan kantor, sehingga banyak dari pelajar sekolah hingga pegawai kantor serta masyarakat umum yang memakai jasanya untuk keperluan pekerjaan atau sekolah serta membeli barang ATK/S. Walaupun merupakan usaha kecil, pemilik berharap dapat memajukan usahanya sebisa mungkin dan membuka cabang lain.

UMKM yang menerapkan SAK EMKM akan lebih mudah mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam mengembangkan usahanya karena laporan keuangan adalah alat utama untuk membantu lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sangat penting untuk dilakukan oleh Toko Surya Anugrah dalam rangka memajukan usaha mereka.

Pemilik usaha Toko Surya Anugrah dalam mengelola keuangannya telah melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran atas setiap transaksi yang terjadi, baik yang diperoleh dari penjualan barang maupun penyerahan jasa yang diberikan, namun penyusunannya belum berdasarkan dengan SAK EMKM.

Dari uraian permasalahan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM (Toko Surya Anugrah) dengan judul : **”Analisis Penarapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah Di Tenggarong”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah penyusunan laporan keuangan Toko Surya Anugrah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan ”Untuk mengetahui kesesuaian Laporan Keuangan Toko Surya Anugrah dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara akademis dan praktik adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan masukan mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah dan sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil.

2. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian sejenis dan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Menurut Catur Sasongko (2016:2-4) akuntansi merupakan ”proses atau aktivitas menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan penggunanya”

Pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh *American Accounting Association* (AAA), V. Wiratna Sujarweni (2016:2) mendefinisikan :

Akuntansi sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan pelaporan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Carl S. Warren, James S. Reeve, dkk (2014:3) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut : “Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”

Selanjutnya definisi akuntansi menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2017) merupakan ”kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan sebuah informasi kuantitatif lalu digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka apabila ditinjau dari aktivitas akuntansi merupakan kegiatan yang diawali dari kegiatan adanya transaksi, selanjutnya dari transaksi mendapatkan bukti transaksi untuk dilakukan

tindakan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, peringkasan dan dicatatkan dalam jurnal selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan, yang selanjutnya digunakan pihak-pihak yang berkepentingan (manajer, pemilik, investor, bank, dan pemerintah) sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi.

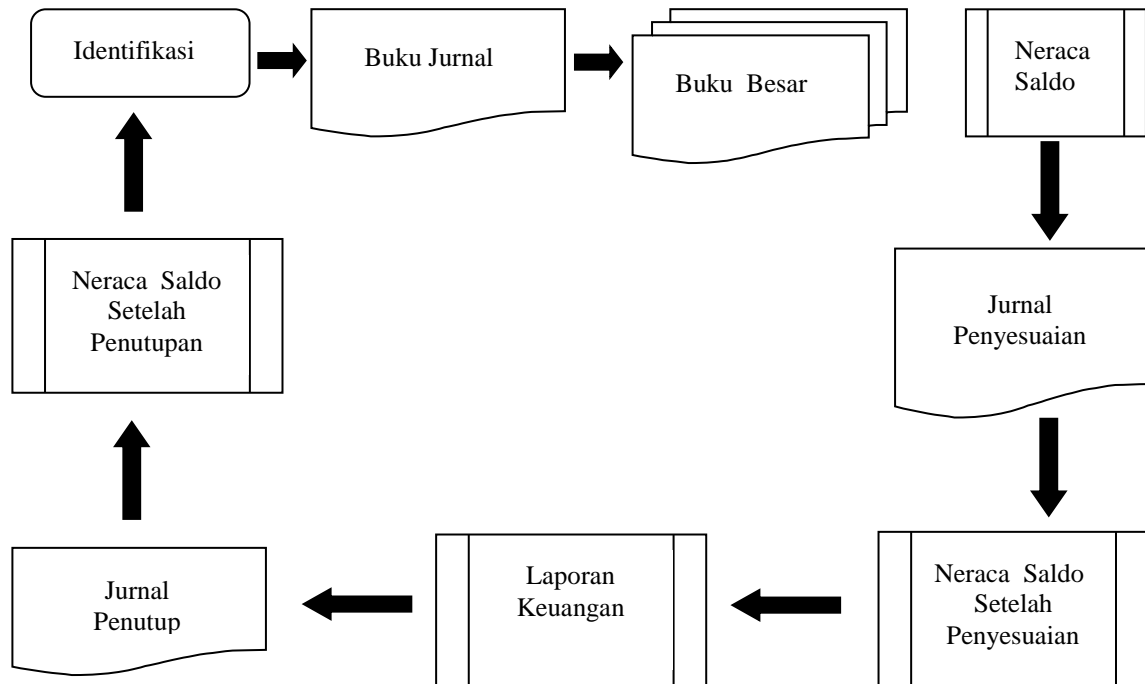
Tindakan-tindakan tersebut di atas dilaksanakan melalui proses akuntansi dalam suatu siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah sebuah tahapan proses akuntansi dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengolah data terkait dengan transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan.

Siklus akuntansi menurut Hery (2014:42) merupakan "proses penyusunan seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan hingga tersusunnya suatu laporan keuangan"

Sedangkan menurut Bahri (2016:18) "siklus akuntansi adalah tahapan tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya".

Dari pendapat tersebut di atas maka dikatakan sebagai siklus, karena setiap tahap proses akuntansi dilakukan secara berulang kali selama perusahaan beroperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka tahapan siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Siklus Akuntansi

Berdasarkan gambar tersebut maka siklus akuntansi dimulai dengan melakukan identifikasi atas transaksi yang terjadi. Dimana transaksi merupakan peristiwa mencatat semua kegiatan keuangan sehari-hari kedalam bukti-bukti transaksi (nota, kwitansi, struk, faktur, dll) yang nilainya dinyatakan dengan uang dan akan mengakibatkan perubahan pada posisi keuangan,

Berdasarkan dokumen pendukung tersebut selanjutnya menganalisis atas akun-akun (rekening-rekening) yang dipengaruhi transaksi tersebut, dan kemudian dibuat jurnal yang diringkas pencatatannya sesuai dengan nama akun setiap jenis-jenis transaksi. Jurnal harus seimbang antara debit dan kredit. Oleh karena itu

setiap perusahaan terlebih dahulu menyusun *Chart of Account (COA)* atau daftar kode akun sebelum menyusun jurnal.

Menurut Ferra Paujiyanti (2015:55) "kode akun dicantumkan untuk memudahkan proses pencatatan, pencarian dan penyimpanan serta pembebanan yang dituju pada setiap akun".

Tujuan *Chart of Account (COA)* menurut Mulyadi (2010) diantaranya, sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan laporan keuangan Lembaga (PSAK 45)
2. Menyeragamkan pencatatan ke dalam satu kelompok.
3. Memudahkan jenis-jenis akun yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi dalam laporan keuangan.
4. Menjadi dasar penyusunan neraca saldo dan laporan keuangan.

Setelah proses penjurnalan, langkah selanjutnya adalah memindahkannya ke buku besar, yang disebut dengan proses posting. Buku besar adalah kumpulan akun yang digunakan dan dimiliki oleh perusahaan. Pada akhirnya, buku besar akan mencatat jumlah saldo akhir, yang kemudian digunakan untuk menyusun neraca saldo. Neraca saldo memuat seluruh akun (aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban) dengan nilai saldo yang berfungsi untuk memastikan bahwa sisi debit dan kredit telah seimbang.

Pada akhir periode diperoleh data penyesuaian untuk selanjutnya disusun ayat jurnal penyesuaian. Fungsi ayat jurnal penyesuaian adalah memutakhirkan pembukuan menjelang penyusunan laporan keuangan. Tahap yang dilakukan

kemudian pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian yang merupakan dasar utama dalam penyusunan laporan keuangan.

Langkah selanjutnya adalah menyusun atau membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif mencakup laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Setelah itu, dilakukan pencatatan dan posting jurnal penutup. Ayat jurnal penutup tersebut berfungsi untuk menutup semua akun laba rugi yaitu akun-akun pendapatan dan akun-akun beban. Tahap terakhir adalah menyusun neraca saldo setelah penutupan, ini merupakan saldo yang dibuat setelah semua jurnal penutup dipindahkan kedalam buku besar dan akan menjadi saldo awal pada periode akuntansi berikutnya. Namun, pada tahap ini tidak perlu dilakukan apabila siklus akuntansi dijalankan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, sebab pada saat dilakukan jurnal penutup maka sistem secara otomatis melakukan proses pemindahan ke buku besar dan menyusun neraca saldo setelah penutupan yang akan digunakan sebagai saldo awal pada periode akuntansi berikutnya.

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan komponen esensial dalam proses akuntansi. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan lengkap umumnya mencakup neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana) catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari keseluruhan laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan untuk UMKM disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2018:3) adalah sebagai berikut:

Tujuan laporan keuangan ialah untuk menyajikan sebuah informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang dapat bermanfaat untuk sejumlah besar penggunanya dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Selanjutnya berdasarkan SAK EMKM (2018:8) penyajian laporan keuangan terdiri dari :

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas dan entitas pada akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan meliputi pos-pos sebagai berikut : kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas. SAK EMKM tidak menetapkan format atau urutan pada pos-pos yang disajikan. Walaupun demikian, entitas bisa menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo (SAK EMKM, 2018:9).

b. Laporan laba rugi

Entitas mencakup sebagai berikut, yaitu : pendapatan, beban keuangan, beban pajak. Laporan laba rugi meliputi semua

penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain (SAK EMKM, 2018:11).

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat : sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga dapat bermanfaat untuk pengguna dalam memahami laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis (SAK EMKM, 2018:13).

Menurut SAK EMKM penyajian wajar dari laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM dan laporan keuangan yang lengkap untuk suatu entitas adalah penting. Penyajian yang sesuai mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan, dan beban. Pengungkapan divutuhkan ketika kepatuhan terhadap ketentuan tertentu dalam SAK EMKM tidak cukup bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Relevan: informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

- b. Representasi tepat: informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan: informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman: informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.3. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016:8) pengukuran merujuk pada proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, kewajiban, pendapatan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran elemen dari laporan keuangan dalam SAK EMKM meliputi biaya historis. Biaya historis dari suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam kegiatan bisnis yang normal.

2.4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah

Pada 1 Januari 2018 DSAK IAI menerapkan Standar Akuntansi Keuangan baru khusus ditujukan untuk Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sendiri diperlukan untuk memastikan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) memiliki peraturan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK-ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.

Menurut Sularsih dan Sobir (2019:11) SAK EMKM disusun untuk memenuhi kebutuhan pelapor keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah, SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur SAK-ETAP

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam SAK-EMKM (2016:8) Laporan Keuangan EMKM minimum terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b. Laporan laba rugi selama periode
- c. Catatan atas laporan keuangan

2.5. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Informasi mengenai posisi keuangan sebuah entitas mencakup data mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan juga

disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a. Asset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh entitas sebagai hasil dari peristiwa di masa lalu dan diharapkan akan memberi manfaat ekonomik di masa depan.
- b. Liabilitas adalah kewajiban entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu. Penyelesaiannya akan mengakibatkan aliran arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*income*) adalah peningkatan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau peningkatan asset, atau penurunan liabilitas yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi modal dari pemilik,
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau peningkatan liabilitas yang menyebabkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada pemilik modal.

Dasar Pengukuran elemen dalam laporan keuangan SAK EMKM didasarkan pada biaya historis. Biaya historis suatu asset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut pada saat

perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi kriteria:

- a. Manfaat ekonomik yang terkait dengan pos-pos asset, liabilitas, penghasilan dan beban dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas
- b. Pos-pos tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dan dapat dipercaya.

Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak cukup bagi pemakai untuk memahami dampak dan pengaruh dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representatif tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap

2.6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan pasal (3) dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya demi memperkuat perekonomian nasional berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi yang adil. Definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau entitas hukum, termasuk dalam bentuk CV, firma, atau perseroan terbatas. Usaha ini harus memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang, yaitu memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, usaha mikro juga memiliki hasil penjualan tahunan tidak lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha kecil adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Usaha kecil memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) namun tidak lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) namun tidak lebih dari Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- c. Usaha Menengah adalah bentuk usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Usaha ini dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar. Usaha Menengah memenuhi kriteria tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Yaitu, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) namun tidak lebih dari

Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) namun tidak lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah). Menurut Sujarweni (2019:10) UMKM dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian:

a. Usaha Dagang

Usaha dagang adalah jenis usaha yang inti kegiatannya adalah membeli produk atau barang dari pemasok (*supplier*) dan menjualnya kembali kepada konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

b. Usaha Pertanian dan Perikanan

Usaha pertanian dan perikanan adalah jenis usaha di mana kegiatan utamanya melibatkan pemeliharaan tanaman atau hewan hingga menghasilkan keuntungan.

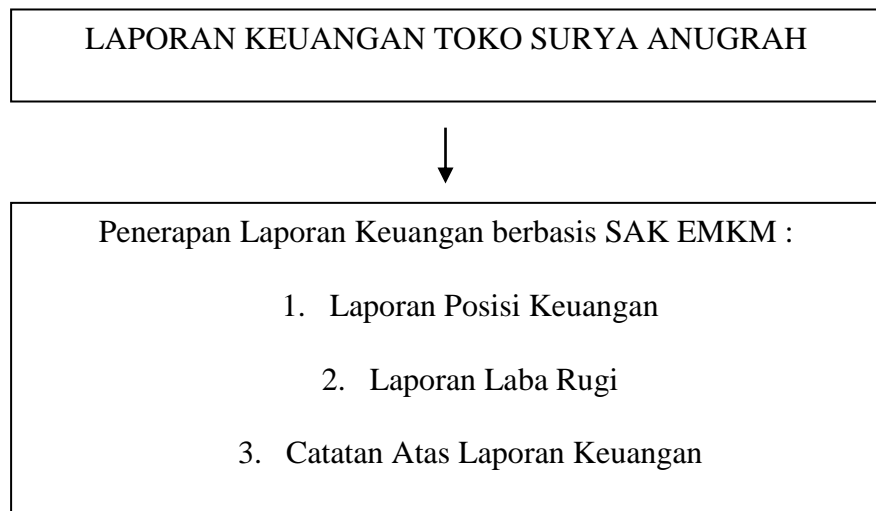
c. Usaha Jasa

Usaha jasa (*Service Business*) adalah jenis usaha di mana kegiatannya terdiri dari memberikan layanan atau jasa kepada konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Contohnya termasuk jasa konsultan, jasa transportasi, jasa cuci pakaian, jasa advokat, perbengkelan, restoran, jasa konstruksi, jasa telekomunikasi, jasa pendidikan, dan jasa simpan pinjam.

2.7. Kerangka Konseptual

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi. Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Secara lebih jelas, pengertian UMKM diatur dalam "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM". Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Toko Surya Anugrah merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang penyediaan jasa Fotocopy dan Printing, dalam melakukan aktivitas bisnisnya diperlukan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk melihat kinerja keuangan UMKM.



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses proses akuntansi. Berdasarkan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan.

Penyajian laporan keuangan untuk UMKM disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Berdasarkan SAK EMKM (2018:8) penyajian laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nazir (2005:54) "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"

Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Toko Surya Anugrah yang merupakan usaha jasa Fotocopy dan Printing yang terletak di Jl. Mulawarman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023.

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari objek yang diteliti dalam bentuk yang sudah jadi, seperti catatan keuangan, struktur organisasi dan lain-lain.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Metode observasi ialah metode yang mengamati dan melakukan pencatatan secara sistematis pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengamati secara langsung keadaan di Toko Surya Anugrah dan penerapan pelaporan keuangan yang dilakukan dalam operasional usaha.
- b. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang sering disebut *form* pencatatan dokumen dan sumber datanya merupakan catatan atau dokumen yang tersedia. Adapun dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data keuangan Toko Surya Anugrah dan dokumen lain yang relevan.

3.6 Alat Analisis

SAK EMKM (2018:8) minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

- a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos, kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos, pendapatan, beban keuangan dan beban pajak. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat :

- 1 Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
- 2 Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3 Informasi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Toko Surya Anugrah

4.1.1. Sejarah Toko Surya Anugrah Di Tenggarong

Toko Surya Anugrah merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa dengan memiliki Nomor Ijin Usaha (NIB) 0220005341688 yang dikeluarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2020.

Sesuai dengan ijin yang dimiliki maka toko ini dalam operasionalnya yaitu penjualan alat tulis kantor dan sekolah, fotocopy, print dokumen/laporan/ makalah, laminating, pembuatan kartu id card, penjilidan, dan cetak photo. Lokasi Toko Surya Anugrah dekat dengan beberapa sekolah seperti (SLTA, SLTP, SD) dan beberapa kantor.

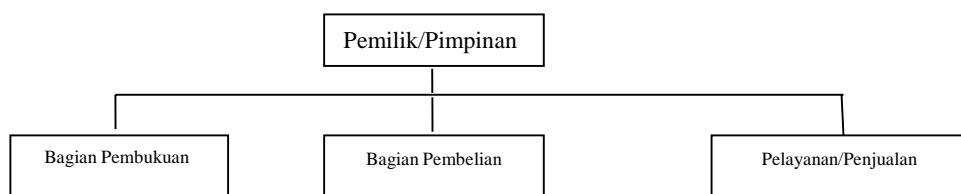
Toko ini merupakan usaha keluarga, sehingga dalam operasionalnya toko ini dikelola oleh pemilik sendiri dan dibantu beberapa dari keluarga terdekat, dan menurut pemilik, untuk sementara belum ada rencana merekrut karyawan, mengingat sejak usaha ini buka tahun 2020 hingga tahun 2021 masih mengalami kerugian yang cukup signifikan.

Toko Surya Anugrah selalu berupaya untuk tetap mendekatkan diri dengan konsumen melalui kegiatan promosi atau memperkenalkan usahanya baik secara *online* maupun secara *offline* guna untuk meningkatkan penjualan dari waktu ke waktu.

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sarana dalam menerapkan sistem manajemen yang dipergunakan oleh setiap badan usaha yang berjalan dengan cara menggerakkan dan mengkoordinir orang lain. Setiap badan usaha tidak akan lepas dengan struktur organisasi walaupun badan usaha tersebut bersifat kekeluargaan. Struktur organisasi juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dimungkinkan karena dengan adanya struktur organisasi yang jelas, masing-masing bagian/fungsi dalam badan usaha tersebut akan terlihat dan terbagi dengan jelas apa saja yang menjadi tugas dan kewajibannya. Toko Surya Anugrah Tenggarong selama ini belum memiliki struktur organisasi, karenanya penulis akan membuat struktur organisasi dengan tujuan agar terdapat fungsi-fungsi yang jelas dalam pengelolaan operasionalnya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : Data olahan penulis

Dalam operasional usahanya, Toko Surya Anugrah diurus oleh pemilik Toko sendiri dan suami. Berdasarkan struktur dari organisasi, akan diuraikan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Pemilik
 - a. Memimpin dan mengelola Toko

- b. Bertanggung jawab mengembangkan dan melakukan pengendalian ketika terjadi permasalahan atau hambatan
 - c. Bertanggung jawab mewakili Toko dalam mewakili Toko pada konsumen dan masyarakat, serta hukum
 - d. Menetapkan anggaran tahunan
2. Bagian Pembukuan
- a. Mengelola kas dan bertanggung jawab atas keuangan Toko
 - b. Mencatat penjualan yang terjadi
3. Bagian Pembelian
- a. Bertanggung jawab dalam mengelola dan pengadaan barang untuk keperluan operasional toko
 - b. Mencatat kebutuhan *stock* barang yang dibutuhkan
4. Pelayanan dan Penjualan
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dalam pelayanan serta penjualan pada *customer* baik dalam Fotocopy atau penjualan ATK/S
 - b. Menjaga hubungan dengan konsumen atau calon pembeli

4.1.3. Data Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi didapati hasil, bahwa Toko Surya Anugrah hanya membuat catatan keuangan berupa catatan yang sederhana. Toko Surya Anugrah melakukan pencatatan keuangan yang belum lengkap serta di kerjakan sendiri yaitu di

kerjakan oleh pemilik Toko Surya Anugrah. Alasan yang dikemukakan oleh pemilik Toko Surya Anugrah yaitu tidak ada waktu atau waktu yang terbatas.

Toko Surya Anugrah hanya membuat catatan keuangan berupa:

1. Catatan pembelian, Pemilik Toko Surya Anugrah hanya mencatat berupa catatan pembelian barang seperti: alat tulis kantor, alat tulis sekolah, kertas yang ada (tersedia), tinta printer, toner (tinta) mesin photocopy, peralatan toko, mesin photocopy, utang usaha, dan modal setiap bulannya, yang dilanjutkan pada bulan berikutnya selama satu tahun.
2. Catatan penjualan, Pemilik Toko Surya Anugrah hanya mencatat penjualannya setiap transaksi yang terjadi dalam buku baik penjualan kepada instansi pemerintah daerah, pelajar dan masyarakat umum.
3. Beban operasional merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Toko Surya Anugrah yaitu beban pemakaian kertas untuk keperluan photocopy dan print (cetak) dokumen dan photo, pemakaian plastik laminating, pemakaian toner/tinta, sewa toko, beban listrik dan PDAM, beban internet, serta perlengkapan toko.

Catatan keuangan ini di catat, didasari dengan pengetahuan yang di miliki pemilik Toko Surya Anugrah saja. Hal ini memperlihatkan bahwa Toko Surya Anugrah dalam melakukan pencatatan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Tabel 4.1. Daftar Kas, Hutang Usaha dan Modal

Bulan : Desember 2020, 2021, 2022

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Kas	527.000,00	169.540,00	1.327.190,00
2	Kas Bank	1.535.964,34	2.190.110,34	3.442.320,00
3	Piutang Usaha	53.000,00	-	-
4	Utang Usaha	55.500.000,00	5.323.165,00	563.170,00
5	Uang Muka Pelanggan	60.000,00	424.900,00	1.253.400,00
4	Modal	19.128.440,00	68.607.680,34	64.500.584,34

Sumber Data : Toko Surya Anugrah Tenggara.

Tabel 4.2. Daftar Persediaan Barang Dagangan

Bulan : Desember 2020, 2021, 2022

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Kertas A4	1.493.867,00	1.551.930,00	633.650,00
2	Kertas F4	820.510,00	1.037.800,00	639.220,00
3	Kertas A3	-	162.500,00	83.840,00
4	Kertas Art Paper	-	55.625,00	212.195,00
5	ATK/S	6.324.740,00	8.207.215,00	3.708.085,00

Sumber Data : Toko Surya Anugrah Tenggara.

Tabel 4.3. Perlengkapan Toko dan Peralatan Toko

Tahun : 2020, 2021, 2022

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
A	Perlengkapan Toko :			
1	Barang Habis Pakai	-	2.435.600,00	2.997.600,00
	Jumlah Perlengkapan Toko	-	2.435.600,00	2.997.600,00
B	Peralatan Toko :			
1	Staples Max Besar	1.827.000,00	1.827.000,00	1.827.000,00
2	Pemotong Kertas	350.000,00	350.000,00	350.000,00
3	Printer Epson WF7711	6.550.000,00	6.550.000,00	6.550.000,00
4	Mesin Laminating	729.000,00	729.000,00	729.000,00
5	Tang Pembolong Mata Ayam		204.495,00	204.495,00
6	Stafol merk Matsunaga		1.250.000,00	1.250.000,00
7	Neon Box Xerox + Pipa		2.400.000,00	2.400.000,00
8	Alat Plong ID Crd			495.000,00
9	Monitor + Speaker			1.100.000,00
10	Beli alat potong kertas Bright Office 858 A3			2.575.000,00
11	Mesin Fotocopy Xerox DC III 3007	44.500.000,00	44.500.000,00	44.500.000,00
	Jumlah Peralatan Toko	53.956.000,00	57.810.495,00	61.980.495,00

Sumber Data : Toko Surya Anugrah Tenggara.

Tabel 4.4. Daftar Pendapatan dan Pengeluaran
Bulan : Maret s/d Desember 2020

No.	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	Penjualan ATK/S	4.694.550,00	-	4.694.550,00
2	Pendapatan dari Fotocopy	5.452.900,00	-	10.147.450,00
3	Pendapatan dari Penjilidan	247.500,00	-	10.394.950,00
4	Pendapatan dari Print	725.000,00	-	11.119.950,00
5	Pendapatan Lainnya	219.950,00	-	11.339.900,00
6	Belanja Modal Kertas A4	-	882.700,00	10.457.200,00
7	Belanja Modal Kertas F4	-	523.500,00	9.933.700,00
8	Belanja Modal Kertas A3	-	78.500,00	9.855.200,00
9	Belanja Modal ATK/S	-	3.271.400,00	6.583.800,00
10	Belanja Modal Toner/Tinta	-	635.000,00	5.948.800,00
11	Biaya Sewa Toko	-	8.300.000,00	- 2.351.200,00
12	Biaya Internet	-	90.800,00	- 2.442.000,00
13	Biaya Perlengkapan Toko	-	1.729.300,00	- 4.171.300,00
14	Biaya Listrik dan PDAM	-	2.485.000,00	- 6.656.300,00
15	Beban Konsumsi	-	898.880,00	- 7.555.180,00
16	Beban Pemeliharaan	-	1.718.950,00	- 9.274.130,00
17	Beban Transportasi	-	245.000,00	- 9.519.130,00
18	Beban Pajak	-	48.229,66	- 9.567.359,66
19	Keperluan Pribadi	-	410.000,00	- 9.977.359,66
	Jumlah	11.339.900,00	21.317.259,66	- 9.977.359,66

Sumber Data : Toko Surya Anugrah Tenggara.

Tabel 4.5 Daftar Pendapatan dan Pengeluaran
Bulan : Januari s/d Desember 2021

No.	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	Penjualan ATK/S	10.716.525,00	-	10.716.525,00
2	Pendapatan dari Fotocopy	7.545.500,00	-	18.262.025,00
3	Pendapatan dari Penjilidan	211.000,00	-	18.473.025,00
4	Pendapatan dari Print	1.845.000,00	-	20.318.025,00
5	Pendapatan dari Laminating	256.000,00	-	20.574.025,00
6	Pendapatan dari Cetak Photo	626.500,00	-	21.200.525,00
7	Pendapatan Lainnya	225.300,00	-	21.425.825,00
8	Beban Kertas A4	-	769.250,00	20.656.575,00
9	Beban Kertas F4	-	618.000,00	20.038.575,00
10	Beban Kertas A3	-	-	20.038.575,00
11	Beban ATK/S	-	7.438.825,00	12.599.750,00
12	Beban Plastik Laminating	-	5.200,00	12.594.550,00
13	Beban Toner/Tinta	-	1.250.000,00	11.344.550,00
14	Beban Sewa Toko	-	8.400.000,00	2.944.550,00
15	Beban Internet	-	188.600,00	2.755.950,00
16	Beban Perlengkapan Toko	-	598.000,00	2.157.950,00
17	Beban Listrik dan PDAM	-	920.800,00	1.237.150,00
18	Beban Konsumsi	-	1.942.500,00	- 705.350,00
19	Beban Pemeliharaan	-	897.000,00	- 1.602.350,00
20	Beban Transportasi	-	1.500.000,00	- 3.102.350,00
21	Beban Pajak	-	60.000,00	- 3.162.350,00
22	Keperluan Pribadi	-	1.215.980,00	- 4.378.330,00
	Jumlah	21.425.825,00	25.804.155,00	- 4.378.330,00

Sumber Data : Toko Surya Anugrah Tenggara.

Tabel 4.6. Daftar Pendapatan dan Pengeluaran
Bulan : Januari s/d Desember 2022

No.	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
1	Penjualan ATK/S	31.686.920,00	-	31.686.920,00
2	Pendapatan dari Fotocopy	15.010.900,00	-	46.697.820,00
3	Pendapatan dari Penjilidan	5.062.000,00	-	51.759.820,00
4	Pendapatan dari Print	18.596.000,00	-	70.355.820,00
5	Pendapatan dari Laminating	1.044.000,00	-	71.399.820,00
6	Pendapatan dari Cetak Photo	792.000,00	-	72.191.820,00
7	Pendapatan dari Cetak ID Card	1.335.000,00	-	73.526.820,00
8	Pendapatan Lainnya	435.000,00	-	73.961.820,00
9	Beban Kertas A4	-	4.018.555,00	69.943.265,00
10	Beban Kertas F4	-	1.263.760,00	68.679.505,00
11	Beban Kertas A3	-	78.670,00	68.600.835,00
12	Beban ATK/S	-	29.885.265,00	38.715.570,00
13	Beban Plastik Laminating	-	-	38.715.570,00
14	Beban Toner/Tinta	-	3.000.000,00	35.715.570,00
15	Beban Sewa Toko	-	8.400.000,00	27.315.570,00
16	Beban Internet	-	558.000,00	26.757.570,00
17	Beban Perlengkapan Toko	-	945.000,00	25.812.570,00
18	Beban Listrik dan PDAM	-	821.000,00	24.991.570,00
19	Beban Konsumsi	-	6.317.000,00	18.674.570,00
20	Beban Pemeliharaan	-	4.385.400,00	14.289.170,00
21	Beban Transportasi	-	4.994.000,00	9.295.170,00
22	Beban Pajak	-	169.395,00	9.125.775,00
23	Keperluan Pribadi	-	9.690.500,00	- 564.725,00
	Jumlah	73.961.820,00	74.526.635,00	- 559.225,00

Sumber Data : Toko Surya Anugrah Tenggara.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Laporan Keuangan menurut SAK EMKM

Laporan keuangan penting dimiliki oleh sebuah usaha sebagai media untuk menginformasikan kondisi keuangan usaha. Bagi pelaku UMKM, akuntansi terlalu rumit untuk diaplikasikan dalam usaha sehingga mayoritas pelaku UMKM hanya melakukan pencatatan sederhana bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan keuangan dan masih mencampurkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Berdasarkan data keuangan yang penulis dapatkan, selanjutnya penulis menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan SAK EMKM (2018:8) penyajian laporan keuangan terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Catatan atas laporan keuangan

a. Laporan Laba Rugi

Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi Tahun 2020, 2021, dan 2022

Toko Surya Anugrah
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir : 31 Desember 2020, 2021, 2022

Keterangan	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha :			
Penjualan ATK/S	4.694.550,00	10.716.525,00	31.686.920,00
Pendapatan dari Fotocopy	5.452.900,00	7.545.500,00	15.010.900,00
Pendapatan dari Penjilidan	247.500,00	211.000,00	5.062.000,00
Pendapatan dari Print	725.000,00	1.845.000,00	18.596.000,00
Pendapatan dari Laminating	0,00	256.000,00	1.044.000,00
Pendapatan dari Cetak Photo	0,00	626.500,00	792.000,00
Pendapatan dari Cetak ID Card	0,00	0,00	1.335.000,00
Pendapatan Lainnya	219.950,00	225.300,00	435.000,00
Jumlah Pendapatan Usaha	11.339.900,00	21.425.825,00	73.961.820,00
Harga Pokok Penjualan :			
Harga Pokok Kertas A4	882.700,00	769.250,00	4.018.555,00
Harga Pokok Kertas F4	523.500,00	618.000,00	1.263.760,00
Harga Pokok Kertas A3	78.500,00	0,00	78.670,00
Harga Pokok ATK/S	3.271.400,00	7.438.825,00	29.885.265,00
Harga Pokok Plastik Laminating	0,00	5.200,00	0,00
Harga Pokok Toner/Tinta	635.000,00	1.250.000,00	3.000.000,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	5.391.100,00	10.081.275,00	38.246.250,00
Laba Kotor	5.948.800,00	11.344.550,00	35.715.570,00
Beban Operasional :			
Beban Sewa Toko	8.300.000,00	8.400.000,00	8.400.000,00
Beban Internet	90.800,00	188.600,00	558.000,00
Beban Perlengkapan Toko	1.729.300,00	598.000,00	945.000,00
Beban Listrik dan PDAM	2.485.000,00	920.800,00	821.000,00
Beban Konsumsi	898.880,00	1.942.500,00	6.317.000,00
Beban Pemeliharaan	1.718.950,00	897.000,00	4.385.400,00
Beban Transportasi	245.000,00	1.500.000,00	4.994.000,00
Beban Penyusutan	3.643.400,00	5.628.766,00	6.462.766,00
Jumlah Beban Operasional	19.111.330,00	20.075.666,00	32.883.166,00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(13.162.530,00)	(8.731.116,00)	2.832.404,00
Beban Pajak Penghasilan	48.229,66	60.000,00	169.395,00
Laba (Rugi) Bersih	(13.210.759,66)	(8.791.116,00)	2.663.009,00

Sumber : Data olahan penulis

Menurut SAK EMKM laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan (penjualan/pendapatan) dan beban yang diakui selama suatu periode. Berdasarkan laporan laba rugi pada Tabel 4.7 dapat diketahui sebagai berikut :

- 1 Tahun 2020 jumlah pendapatan usaha Rp11.339.900, HPP sejumlah Rp5.391.100, beban operasional sejumlah Rp19.111.130, dan beban pajak penghasilan Rp48.229,66. Dengan demikian maka Toko Surya Anugrah pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp13.210.759,66
- 2 Tahun 2021 jumlah pendapatan usaha Rp21.425.825, HPP sejumlah Rp10.081.275, beban operasional sejumlah Rp20.075.666, dan beban pajak penghasilan Rp60.000,- Dengan demikian maka Toko Surya Anugrah pada tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp8.791.116.
- 3 Tahun 2022 jumlah pendapatan usaha Rp73.961.820, HPP sejumlah Rp38.246.250, beban operasional sejumlah Rp32.883.166, dan beban pajak penghasilan Rp169.395. Dengan demikian maka Toko Surya Anugrah pada tahun 2022 memperoleh keuntungan sebesar Rp2.663.009.

b. Laporan Perubahan Modal

Tabel 4.8. Laporan Perubahan Modal Tahun 2020, 2021, dan 2022

Toko Surya Anugrah
Laporan Perubahan Modal
Untuk Tahun yang Berakhir : 31 Desember 2020, 2021, 2022

Keterangan	2020	2021	2022
Modal Awal	19.128.440,00	5.507.680,34	58.600.584,34
Tambahan Modal	-	63.100.000,00	5.900.000,00
Prive	(410.000,00)	(1.215.980,00)	(9.690.500,00)
Jumlah	18.718.440,00	67.391.700,34	54.810.084,34
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(13.210.759,66)	(8.791.116,00)	2.663.009,00
Modal Akhir	5.507.680,34	58.600.584,34	57.473.093,34

Sumber : Data olahan penulis

Laporan Perubahan Modal ini dibuat untuk mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisikan modal awal ditambah dengan laba tahun berjalan sehingga menghasilkan modal akhir

c. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.9. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020, 2021, dan 2022

Toko Surya Anugrah
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2020, 2021, 2022

Keterangan	2020	2021	2022
Aset Lancar :			
Kas	527.000,00	169.540,00	1.327.190,00
Kas Bank	1.535.964,34	2.190.110,34	3.442.320,00
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.062.964,34	2.359.650,34	4.769.510,00
Piutang Usaha	53.000,00	-	-
Persediaan Kertas A4	1.493.866,00	1.551.930,00	633.650,00
Persediaan Kertas F4	820.510,00	1.037.800,00	639.220,00
Persediaan Kertas A3	-	162.500,00	83.840,00
Persediaan Kertas Art Paper	-	55.625,00	212.195,00
Persediaan ATK/S	6.324.740,00	8.207.215,00	3.708.085,00
Perlengkapan Toko	-	2.435.600,00	2.997.600,00
Jumlah Aset Lancar	10.755.080,34	15.810.320,34	13.044.100,00
Aset Tetap :			
Peralatan Toko	9.456.000,00	13.310.495,00	17.480.495,00
Mesin Fotocopy	44.500.000,00	44.500.000,00	44.500.000,00
Akumulasi Penyusutan	(3.643.400,00)	(9.272.166,00)	(15.734.931,66)
Jumlah Aset Tetap	50.312.600,00	48.538.329,00	46.245.563,34
Jumlah Aset	61.067.680,34	64.348.649,34	59.289.663,34
Kewajiban Lancar :			
Utang Usaha	55.500.000,00	5.323.165,00	563.170,00
Pendapatan Diterima Dimuka	60.000,00	424.900,00	1.253.400,00
Jumlah Kewajiban Lancar	55.560.000,00	5.748.065,00	1.816.570,00
Ekuitas :			
Modal	18.718.440,00	67.391.700,34	54.810.084,34
Saldo Laba (defisit)	(13.210.759,66)	(8.791.116,00)	2.663.009,00
Jumlah Ekuitas	5.507.680,34	58.600.584,34	57.473.093,34
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	61.067.680,34	64.348.649,34	59.289.663,34

Sumber : Data olahan penulis

Menurut SAK EMKM laporan posisi keuangan atau neraca disusun dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan, laporan posisi keuangan merupakan laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban,

dan ekuitas perusahaan pada periode akuntansi tertentu sebagaimana tabel 4.9 yang menunjukkan bahwa jumlah aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki sebagai berikut :

- 1 Tahun 2020 jumlah aset yang dimiliki adalah Rp61.067.680,34, kewajiban sejumlah Rp55.560.000, dan ekuitas sebesar Rp5.507.680,34.
- 2 Tahun 2021 jumlah aset yang dimiliki adalah Rp64.348.649,34, kewajiban sejumlah Rp5.748.065, dan ekuitas sebesar Rp58.600.584,34.
- 3 Tahun 2022 jumlah aset yang dimiliki adalah Rp59.289.663,34, kewajiban sejumlah Rp1.816.570, dan ekuitas sebesar Rp57.473.093,34.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan UMKM Toko Surya Anugrah dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari perusahaan yang kemudian telah diolah oleh peneliti dan disesuaikan dengan kaidah SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan Toko Surya Anugrah berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan Catatan atas laporan keuangan memuat tentang:

Tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

1. Kas dan setara kas merupakan jumlah kas tunai dan kas toko yang ada di bank, dimana jumlah kas dan setara kas ini pada akhir periode mengalami kenaikan setiap tahunnya.
2. Aset Lancar merupakan jumlah kas dan setara kas ditambah dengan aset lancar lainnya, seperti :
 - Piutang usaha pada tahun 2020 sejumlah Rp53.000 merupakan sisa piutang (tagihan) kepada pelanggan, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 posisi piutang usaha nihil.
 - Persediaan kertas A4 (kuarto) merupakan sisa kertas yang ada pada akhir tahun 2020 sejumlah Rp1.493.867. Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp1.551.930 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp633.650
 - Persediaan kertas F4 (folio) merupakan sisa kertas yang ada pada akhir tahun 2020 sejumlah Rp820.510 Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp1.037.800 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp639.220

- Persediaan kertas A3 sisa kertas yang ada pada akhir tahun 2020 nihil. Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp162.500 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp83.840
 - Persediaan kertas Art Paper (kertas untuk photo, kalender, poster) sisa kertas yang ada pada akhir tahun 2020 nihil. Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp55.625 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp212.195
 - Persediaan ATK/S (alat tulis kantor/sekolah) merupakan persediaan barang dagangan yang ada pada akhir tahun 2020 sejumlah Rp6.324.740 Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp8.207.215 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp3.708.085,00
 - Perlengkapan toko merupakan beberapa perlengkapan toko yang akan digunakan dalam operasional seperti tinta printer, toner mesin photocopy, pemanas dan drum (film) photocopy yang ada pada akhir tahun 2020 sejumlah nihil. Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp2.435.600 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp2.997.600.-
3. Aset Tetap merupakan harta tetap yang dimiliki oleh Toko Surya Anugrah yang terdiri dari :
- Peralatan toko (inventaris toko) yang terdiri dari komputer (PC), printer, lemari etalase, meja dan kursi, alat pemotong kertas, staples besar. Pada pada akhir tahun 2020 sejumlah Rp9.456.000.

Sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp13.310.495 dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp17.480.495

- Mesin Fotocopy yang dimiliki adalah mesin merk xerox yang pada awal usaha membuka usaha dibeli dengan cara utang kepada pihak ketiga. Harga mesin fotocopy ini dibeli sebesar Rp44.500.000.-
 - Akumulasi penyusutan aktiva tetap merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik, yang merupakan akun pengurang (*contra account*) dari akun aktiva yang bersangkutan. Pada akhir tahun pertama aktiva dimanfaatkan yaitu tahun 2020 besarnya akumulasi penyusutan adalah sama dengan besarnya beban penyusutan selama tahun pertama pemakaian yaitu Rp3.643.400. Sedangkan pada akhir tahun ke dua (tahun 2021) besarnya akumulasi penyusutan merupakan penjumlahan antara besarnya beban penyusutan untuk tahun pertama pemakaian dgn beban penyusutan untuk tahun ke dua pemakaian yaitu sebesar Rp9.272.166, dan pada tahun ke tiga yaitu akhir tahun 2022 sebesar Rp15.734.931,66.
4. Kewajiban Lancar merupakan kewajiban yang harus dibayar yang memiliki umur kurang dari 1(satu) tahun, yang terdiri dari :
- Utang Usaha merupakan kewajiban pemilik toko kepada pihak ketiga (orang pribadi) pada tahun 2020 sebesar Rp55.500.000 merupakan modal awal yang digunakan untuk pembelian mesin fotocopy dan beberapa peralatan yang diperlukan. Pada akhir tahun 2021 utang usaha yang dimiliki adalah sebesar Rp5.323.165. Dan

pada akhir tahun 2022 utang usaha yang dimiliki adalah sebesar Rp563.170.-

- Pendapatan Diterima Dimuka yang oleh pemilik toko dicatat sebagai uang muka pelanggan, merupakan pembayaran di muka yang diterima untuk produk atau layanan yang akan diberikan di masa akan datang, pada akhir tahun 2020 sebesar Rp60.000, sedangkan pada akhir tahun 2021 sejumlah Rp424.900, dan pada akhir tahun 2022 sejumlah Rp1.253.400.-
5. Ekuitas (Modal) merupakan modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset non kas (SAK EMKM, 2018, 29).
- Pada akhir tahun 2020 modal yang disetor sejumlah Rp18.718.440,00.-sebagai modal awal untuk operasional dan pembelian persediaan barang alat tulis kantor/sekolah serta beberapa peralatan toko yang diperlukan. Dan pada akhir tahun 2021 jumlah ekuitas (modal) yang dimiliki meningkat yaitu Rp67.391.700,34 hal ini disebabkan adanya penambahan setoran dana untuk pembayaran utang usaha dan keperluan operasional lainnya. Pada akhir tahun 2022 jumlah ekuitas (modal) yang dimiliki yaitu Rp54.810.084,34
 - Saldo Laba (defisit) merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik (jika ada) (SAK EMKM, 2018, 29). Pada tahun pertama (2020) dimulainya usaha ini mengalami kerugian (defisit) sebesar Rp13.210.759,66 dan pada tahun 2021 mengalami kerugian (defisit) sebesar Rp8.791.116 Pada tahun 2022 usaha ini memperolehkeuntungan sebesar Rp2.663.009

6. Pendapatan Usaha merupakan pendapatan atas penjualan barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan sebagaimana yang tersaji pada tabel. Total pendapatan usaha yang diperoleh pada tahun 2020 adalah Rp11.339.900, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan Rp21.425.825 serta pada tahun 2022 menjadi Rp73.961.820
7. Harga Pokok Penjualan (HPP), perhitungan HPP yang dilakukan oleh mengasumsikan bahwa barang dalam persediaan pertama dibeli akan dijual atau digunakan terlebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli kemudian (SAK EMKM, 2018, 57). Dalam penyusunan laporan laba rugi ini penulis membagi beban usaha menjadi 2 (dua) bagian yaitu HPP dan beban operasional, dengan tujuan untuk memperjelas dan mengetahui jumlah harga pokok atas barang yang dijual atau yang digunakan untuk keperluan fotocopy dan print (pencetakan). Total HPP pada tahun 2020 adalah Rp5.391.100 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan Rp10.081.275 serta pada tahun 2022 menjadi Rp38.246.250
8. Laba Kotor merupakan selisih total pendapatan usaha dengan HPP dimana pada tahun 2020 diperoleh adalah Rp5.948.800, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan Rp11.344.550 serta pada tahun 2022 menjadi Rp35.715.570

9. Beban Operasional merupakan beban yang dikeluarkan dalam rangka menunjang operasional usaha Toko Surya Anugrah, dimana pada tahun 2020 beban oprasionalnya adalah Rp19.111.330, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan Rp20.075.666, serta pada tahun 2022 menjadi Rp33.883.166 Terjadinya peningkatan beban operasional ini disebabkan adanya penyusutan atas aset tetap sebagaimana yang penulis sajikan pada tabel 4.10, tabel 4.11 dan tabel 4.12 berdasarkan metode garis lurus (SAK EMKM, 2018, 58)
10. Beban pajak penghasilan merupakan beban atas pendapatan operasional (usaha) yang diperoleh entitas untuk disetor ke kas negara. Pada tahun 2020 beban pajak penghasilan adalah Rp48.229,66 dan pada tahun 2021 Rp60.000, serta pada tahun 2022 sebesar Rp169.395
11. Laba (Rugi) Bersih setelah pajak merupakan selisih yang diperoleh dari total pendapatan usaha dengan beban operasional dan beban pajak penghasilan. Berdasarkan laporan keuangan (laporan laba rugi) yang disusun dengan berpedoman pada SAK EMKM, maka dapat diketahui bahwa Toko Surya Anugrah dalam operasionalnya pada tahun 2020 mengalami kerugian (defisit) Rp13.210.759,66 dan pada tahun 2021 mengalami kerugian (defisit) Rp8.791.116 Sedangkan pada tahun 2022 memperoleh keuntungan (laba) sejumlah Rp2.663.009
12. Sesuai dengan SAK EMKM (2018; 58) dimana aktiva tetap yang dimiliki harus dilakukan penyusutan, maka penulis akan melakukan perhitungan penyusutan berdasarkan metode garis lurus.

Tabel 4.10. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap
Periode : Maret s/d Desember 2020

No.	Keterangan	Umur Ekonmis	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Thn Sebelumnya	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Thn. Berjalan	Nilai Sisa
1	Peralatan Toko	5 Thn	9.456.000	-	1.418.400	1.418.400	8.037.600
2	Mesin Fotocopy	15 Thn	44.500.000	-	2.225.000	2.225.000	42.275.000
	Jumlah		53.956.000	-	3.643.400	3.643.400	50.312.600

Sumber : Data olahan penulis

Tabel 4.11. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap
Periode : Januari s/d Desember 2021

No.	Keterangan	Umur Ekonmis	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Thn Sebelumnya	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Thn. Berjalan	Nilai Sisa
1	Peralatan Toko	5 Thn	13.310.495	1.418.400	2.662.099	4.080.499	9.269.996
2	Mesin Fotocopy	15 Thn	44.500.000	2.225.000	2.966.667	5.191.667	39.308.333
	Jumlah		57.810.495	3.643.400	5.628.766	9.272.166	48.538.329

Sumber : Data olahan penulis

Tabel 4.12. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap
Periode : Januari s/d Desember 2022

No.	Keterangan	Umur Ekonmis	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Thn Sebelumnya	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Thn. Berjalan	Nilai Sisa
1	Peralatan Toko	5 Thn	17.480.495	4.080.499	3.496.099	7.576.598	9.903.897
2	Mesin Fotocopy	15 Thn	44.500.000	5.191.667	2.966.667	8.158.334	36.341.666,34
	Jumlah		61.980.495	9.272.166	6.462.766	15.734.931,66	46.245.563.34

Sumber : Data olahan penulis

Berdasarkan tabel penyusutan tersebut di atas maka dilakukan penjurnalan (jurnal penyesuaian) untuk mencatat beban penyusutan dan akumulasi penyusutan tahun 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 4.13. Jurnal Penyesuaian

No.	Tanggal	erangan	Debet	Kredit
1	31/12/2020	Beban Penyusutan	3.643.400	
		Akumulasi Penyusutan		3.643.400
		(Mencatat beban penyusutan tahun 2020)		
2	31/12/2021	Beban Penyusutan	5.628.766	
		Akumulasi Penyusutan		5.628.766
		(Mencatat beban penyusutan tahun 2021)		
3	31/12/2022	Beban Penyusutan	6.462.766	
		Akumulasi Penyusutan		6.462.766
		(Mencatat beban penyusutan tahun 2022)		

Sumber : Data olahan penulis

4.2.1. Pembahasan

Toko Surya Anugrah merupakan jenis usaha berupa jasa fotocopy dan print yang berskala kecil dan berdiri pada tahun 2020 di Tenggarong, Kalimantan Timur. Dalam operasionalnya toko ini dikelola oleh pemilik sendiri. Diketahui Toko Surya Anugrah melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum lengkap serta dikerjakan sendiri. Laporan keuangan yang diterapkan Toko Surya Anugrah sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang diterapkan Toko Surya Anugrah sebelumnya masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah yang diperuntukkan untuk UMKM sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum mendukung dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional Toko Surya Anugrah. Laporan Keuangan yang disusun berdasar dengan SAK EMKM terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tabel 4.14. Pembahasan tahun 2020

No	keterangan	Data Keuangan Toko Surya Anugrah	Laporan Keuangan berdasar SAK EMKM	Kesesuaian
Laporan Laba Rugi				
1	Pendapatan	11.339.900,00	11.339.900,00	Sesuai
2	Beban	21.317.259,66	19.111.330,00	Tidak Sesuai (Karena pada catatan keuangan Beban yang dikeluarkan Toko Surya Anugrah termasuk dengan HPP dan keperluan pribadi)
3	Harga Pokok Penjualan	-	5.391.000,00	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya Anugrah memasukkan HPP sebagai beban)
	Rugi Bersih	(9.977.359,66)	(13.210.759,66)	Tidak Sesuai
Laporan Posisi Keuangan				
1	Aset Lancar	10.755.080,34	10.755.080,34	Sesuai
2	Aset Tetap	53.956.000,00	50.312.600,00	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya Anugrah tidak menghitung penyusutan pada Aset tetap)
	Jumlah Aset	64.711.080,34	61.067.680,34	Tidak Sesuai (Belum dikurang Akumulasi pada penyusutan Aset Tetap)
3	Kewajiban	55.560.000,00	55.560.000,00	Sesuai
4	Ekuitas	19.128.440,00	5.507.680,34	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya tidak menghitung modal akhir)
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	74.688.440,00	61.067.680,34	Tidak Sesuai

Sumber : Data olahan penulis

Diketahui pada laporan laba rugi terdapat selisih antara catatan yang dilakukan oleh Toko Surya Anugrah dan Laporan Keuangan yang dibuat berdasarkan dengan SAK EMKM sebesar Rp3.223.400, hal ini disebabkan karena Toko Surya Anugrah menggabungkan antara harga pokok penjualan dengan beban operasional, sehingga tidak bisa mendapat gambaran yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian yang diperoleh selama periode.

Pada laporan posisi keuangan terdapat beberapa akun yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang dicatat berdasar dengan SAK EMKM, yaitu aset tetap, hal ini disebabkan karena Toko Surya Anugrah tidak menghitung penyusutan yang terjadi pada aset tetap, dan Toko Surya Anugrah tidak menghitung modal akhir pada akhir periode yang menyebabkan tidak sesuainya catatan keuangan yang dicatat UMKM dan SAK EMKM.

Pada Catatan atas laporan keuangan, berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.15. Pembahasan tahun 2021

No	keterangan	Data Keuangan Toko Surya Anugrah	Laporan Keuangan berdasar SAK EMKM	Kesesuaian
Laporan Laba Rugi				
1	Pendapatan	21.425.825,00	21.425.825,00	Sesuai
2	Beban	25.804.155,00	20.075.666,00	Tidak Sesuai (Karena pada Data Keuangan Beban yang dikeluarkan Toko Surya Anugrah termasuk dengan HPP dan keperluan pribadi)
3	Harga Pokok Penjualan	-	10.081.275,00	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya Anugrah memasukkan HPP sebagai beban)
	Rugi Bersih	(4.378.330,00)	(8.791.116,00)	Tidak Sesuai
Laporan Posisi Keuangan				
1	Aset Lancar	15.810.320,34	15.810.320,34	Sesuai
2	Aset Tetap	57.810.495,00	64.348.649,34	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya Anugrah tidak menghitung penyusutan pada Aset tetap)
	Jumlah Aset	73.620.815,34	64.348.649,34	Tidak Sesuai (Belum dikurang Akumulasi pada penyusutan Aset Tetap)
3	Kewajiban	5.323.165,00	5.323.165,00	Sesuai
4	Ekuitas	68.607.680,34	58.600.584,34	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya tidak menghitung modal akhir)
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	73.930.845,34	64.348.649,34	Tidak Sesuai

Sumber : Data olahan penulis

Diketahui pada laporan laba rugi terdapat selisih antara catatan yang dilakukan oleh Toko Surya Anugrah dan Laporan Keuangan yang dibuat berdasarkan dengan SAK EMKM sebesar Rp4.412.786, hal ini disebabkan karena Toko Surya Anugrah menggabungkan antara harga pokok penjualan dengan beban operasional, sehingga tidak bisa mendapat gambaran yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian yang diperoleh selama periode.

Pada laporan posisi keuangan terdapat beberapa akun yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang dicatat berdasar dengan SAK EMKM, yaitu aset tetap, hal ini disebabkan karena Toko Surya Anugrah tidak menghitung penyusutan

yang terjadi pada aset tetap, dan Toko Surya Anugrah tidak menghitung modal akhir pada akhir periode yang menyebabkan tidak sesuainya catatan keuangan yang dicatat UMKM dan SAK EMKM.

Pada Catatan atas laporan keuangan, berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4.16. Pembahasan tahun 2022

No	keterangan	Data Keuangan Toko Surya Anugrah	Laporan Keuangan berdasar SAK EMKM	Kesesuaian
Laporan Laba Rugi				
1	Pendapatan	73.961.820,00	73.961.820,00	Sesuai
2	Beban	74.526.635,00	20.075.166,00	Tidak Sesuai (Karena pada Data Keuangan Beban yang dikeluarkan Toko Surya Anugrah termasuk dengan HPP dan keperluan pribadi)
3	Harga Pokok Penjualan	-	38.246.250,00	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya Anugrah memasukkan HPP sebagai beban)
	Laba (Rugi) Bersih	(564.815,00)	2.663.009,00	Tidak Sesuai (Pada Laporan Keuangan berdasar SAK EMKM diketahui Toko Surya Anugrah mengalami laba sementara pada catatan keuangan yang diberikan mengalami kerugian)
Laporan Posisi Keuangan				
1	Aset Lancar	13.044.100,00	13.044.100,00	Sesuai
2	Aset Tetap	61.980.495,00	46.245.563,34	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya Anugrah tidak menghitung penyusutan pada Aset tetap)
	Jumlah Aset	75.024.595,00	59.289.663,34	Tidak Sesuai (Belum dikurang Akumulasi pada penyusutan Aset Tetap)
3	Kewajiban	1.816.570,00	1.816.570,00	Sesuai
4	Ekuitas	64.500.584,34	57.473.093,34	Tidak Sesuai (Karena Toko Surya tidak menghitung modal akhir)
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	66.317.154,34	59.289.663,34	Tidak Sesuai

Sumber : Data olahan penulis

Diketahui pada laporan laba rugi terdapat selisih antara catatan yang dilakukan oleh Toko Surya Anugrah dan Laporan Keuangan yang dibuat berdasarkan dengan SAK EMKM sebesar Rp2.098.194, hal ini disebabkan karena Toko Surya Anugrah menggabungkan antara harga pokok penjualan dengan beban operasional, sehingga tidak bisa mendapat gambaran yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian yang diperoleh selama periode.

Pada laporan posisi keuangan terdapat beberapa akun yang tidak sesuai dengan laporan keuangan yang dicatat berdasar dengan SAK EMKM, yaitu aset tetap, hal ini disebabkan karena Toko Surya Anugrah tidak menghitung penyusutan yang terjadi pada aset tetap, dan Toko Surya Anugrah tidak menghitung modal akhir pada akhir periode yang menyebabkan tidak sesuainya catatan keuangan yang dicatat UMKM dan SAK EMKM.

Pada Catatan atas laporan keuangan, berisi pernyataan bahwa laporan telah disusun sesuai SAK EMKM, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diterapkan sesuai dengan SAK EMKM dan diharapkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, dengan adanya SAK EMKM diharapkan Toko Surya Anugrah dapat lebih maju dan mandiri. Pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM juga dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Bagi Kreditor dengan adanya laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan dapat menyajikan laporan keuangan sendiri membuat UMKM memenuhi persyaratan utama untuk mengajukan pinjaman kredit pada lembaga keuangan atau perbankan
2. Pemilik Usaha dapat mengetahui gambaran mengenai kondisi keuangan usah dengan jelas dan rinci

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil atas dasar Analisa dan pembahasan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Surya Anugrah Tenggarong, sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan yang diterapkan Toko Surya Anugrah Tenggarong belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterapkan khusus untuk UMKM yaitu SAK EMKM.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

Diharapkan dengan penelitian ini, Toko Surya Anugrah Tenggarong mampu menerapkan penyusunan dan pelaporan keuangan dengan menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM selama menjalankan usahanya. Laporan keuangan akan memberi gambaran yang jelas dalam melihat perkembangan usaha, melihat peluang bisnis usaha dan untuk memperluas usaha serta memudahkan pemilik dalam pengambilan kebijakan keputusan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Nuvitasari, Norita Citra, Nina Martiana, 2019. Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta. Penerbit CV. Andi Offset.
- Baridwan, Zaki. 2010. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5. Yogyakarta. BPPE
- Dita Ambra, Made, 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Udayana (Unud), Bali.
- Gradi, Paul, 2017, Teori Akuntansi. Surabaya. Erlangga.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hermi Sularsih, Amar Sobir, 2019. Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Mishelei Loen, 2019. Analisis Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Industri Tas Dan Sepatu New Hunteria Dengan Pendekatan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)
- Moeleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Muhammad Ranti "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas laporan keuangan di Perbankan Tembilahan", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6 No. 1, h. 29-40
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Cetkan sebelas. Yogyakarta : STIE YKPN

- Mulyadi, 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ketiga. Cetakan Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Mortigor Afrizal Purba. Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Batam
- Pujiyanti, Ferra. 2015. Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Perpajakan & UKM. Jakarta : Penerbit Lembar Pustaka Indonesia.
- Sasongko, Catur, dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar-Berbasis PSAK. Buku I, Jakarta : Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. 2008. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1 Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, Wiratna. 2016. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), 2018, Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta,
- Tambunan, Tulus. UMKM Di Indonesia, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009).
- Theresia Dhea Christanty, Muyassaroh. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Toko Besi Makmur Jaya)
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 4: Beban Listrik dan PDAM

Nama Rekening : Beban Listrik dan PDAM				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
06 Apr 20	Bayar token listrik	-	20.000	20.000
07 Apr 20	Tambah daya listrik	-	1.400.000	1.420.000
29 Mei 20	Bayar Air	-	30.000	1.450.000
05 Jun 20	Bayar token listrik	-	20.000	1.470.000
15 Jul 20	Bayar token listrik	-	23.000	1.493.000
25 Jul 20	Bayar Air	-	25.000	1.518.000
12 Agu 20	Bayar token listrik	-	53.000	1.571.000
12 Agu 20	Biaya perbaikan listrik	-	500.000	2.071.000
15 Sep 20	Bayar Air	-	20.000	2.091.000
19 Sep 20	Bayar token listrik	-	52.000	2.143.000
13 Okt 20	Bayar Air	-	20.000	2.163.000
18 Okt 20	Bayar token listrik	-	53.000	2.216.000
16 Nov 20	Bayar token listrik	-	53.000	2.269.000
01 Des 20	Bayar Air	-	30.000	2.299.000
16 Des 20	Bayar token listrik	-	53.000	2.352.000
22 Des 20	Beli alat listrik dan biaya ir	-	133.000	2.485.000

Nama Rekening : Beban Listrik dan PDAM				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
10 Jan 21	Bayar token listrik	-	53.000	53.000
15 Jan 21	Bayar Air	-	25.000	78.000
20 Feb 21	Bayar token listrik	-	50.000	128.000
28 Feb 21	Bayar Air	-	25.000	153.000
10 Mar 21	Bayar Air	-	25.000	178.000
21 Mar 21	Bayar token listrik	-	53.000	231.000
19 Jun 21	Bayar token listrik	-	53.000	284.000
25 Jun 21	Bayar Air	-	25.000	309.000
26 Jul 21	Bayar token listrik	-	53.000	362.000
26 Jul 21	Bayar Air	-	25.000	387.000
10 Agu 21	Bayar Air	-	25.000	412.000
21 Agu 21	Bayar token listrik	-	53.000	465.000
25 Agu 21	Beli alat listrik	-	118.800	583.800
10 Sep 21	Bayar Air	-	25.000	608.800
22 Sep 21	Bayar token listrik	-	53.000	661.800
15 Okt 21	Bayar Air	-	25.000	686.800
15 Okt 21	Bayar token listrik	-	53.000	739.800
15 Nov 21	Bayar token listrik	-	53.000	792.800
20 Nov 21	Bayar Air	-	25.000	817.800
10 Des 21	Bayar token listrik	-	53.000	870.800
17 Des 21	Bayar Air	-	50.000	920.800

Nama Rekening : Beban Listrik dan PDAM				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
18 Jan 22	Bayar token listrik	-	53.000	53.000
20 Jan 22	Bayar Air	-	25.000	78.000
10 Feb 22	Bayar token listrik	-	53.000	131.000
06 Mar 22	Bayar token listrik	-	53.000	184.000
10 Mar 22	Bayar Air	-	25.000	209.000
14 Apr 22	Bayar token listrik	-	53.000	262.000
01 Mei 22	Bayar token listrik	-	53.000	315.000
05 Mei 22	Bayar Air	-	25.000	340.000
18 Jun 22	Bayar token listrik	-	53.000	393.000
29 Jun 22	Bayar Air	-	25.000	418.000
06 Jul 22	Bayar token listrik	-	53.000	471.000
12 Agu 22	Bayar Air	-	25.000	496.000
22 Agu 22	Bayar token listrik	-	53.000	549.000
15 Sep 22	Bayar token listrik	-	53.000	602.000
18 Sep 22	Bayar Air	-	35.000	637.000
20 Okt 22	Bayar token listrik	-	53.000	690.000
10 Nov 22	Bayar Air	-	25.000	715.000
15 Nov 22	Bayar token listrik	-	53.000	768.000
16 Des 22	Bayar token listrik	-	53.000	821.000

Lampiran 5: Bukti Pembayaran Listrik

 	 	 
STRUK PEMBELIAN LISTRIK PRABAYAR	STRUK PEMBELIAN LISTRIK PRABAYAR	STRUK PEMBELIAN LISTRIK PRABAYAR
NO METER : 14307203019 IDPEL : 231121604555 NAMA : TINA IDEALINI TARIF/DAYA : B1/2200VA NO REF : 0MAS2520140221000000004425215102 RP BAYAR : Rp 53.000 METERAI : Rp 0,00 PPh : Rp 0,00 PPJ : Rp 4.546,00 ANGSURAN : Rp 0,00 RP STROOM/TOKEN: Rp 45.454,00 JHL KWH : 41,4 STROOM/TOKEN : 8829 2082 4546 4922 9061 ADMIN BANK : Rp 3.000 Informasi Hubungi Call Center 123 Atau hubungi PLN Terdekat 560984, ppSurya Anugrah_Cell TGLTRX: 18-Okt-2020 18:50:21 WIB 181020/185021/C01	NO METER : 14307203019 IDPEL : 231121604555 NAMA : TINA IDEALINI TARIF/DAYA : B1/2200VA NO REF : 0MAS2520140221000000001285215192 RP BAYAR : Rp 53.000 METERAI : Rp 0,00 PPh : Rp 0,00 PPJ : Rp 4.546,00 ANGSURAN : Rp 0,00 RP STROOM/TOKEN: Rp 45.454,00 JHL KWH : 41,4 STROOM/TOKEN : 4428 9082 3446 8429 3061 ADMIN BANK : Rp 3.000 Informasi Hubungi Call Center 123 Atau hubungi PLN Terdekat 560984, ppSurya Anugrah_Cell TGLTRX: 21-Mar-2021 16:55:34 WIB 210321/165534/C01	NO METER : 14307203019 IDPEL : 231121604555 NAMA : TINA IDEALINI TARIF/DAYA : B1/2200VA NO REF : 0MAS2500c1h2hbde647151a008503a66 RP BAYAR : Rp 53.000 METERAI : Rp 0,00 PPh : Rp 0,00 PPJ : Rp 4.546,00 ANGSURAN : Rp 0,00 RP STROOM/TOKEN: Rp 45.454,00 JHL KWH : 41,4 STROOM/TOKEN : 3829 8082 3526 4422 0061 ADMIN BANK : Rp 3.000 Informasi Hubungi Call Center 123 Atau hubungi PLN Terdekat 560984, ppSurya Anugrah_Cell TGLTRX: 01-Mei-2022 07:41:13 WIB 220501/074113/C01

Lampiran 6: Beban Sewa

Nama Rekening : Beban Sewa				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
04 Apr 20	Bayar sewa toko	-	2.000.000	2.000.000
15 Agu 20	Bayar Sewa toko	-	2.100.000	4.100.000
18 Okt 20	Bayar Sewa toko	-	2.100.000	6.200.000
28 Des 20	Bayar Sewa Toko	-	2.100.000	8.300.000

Nama Rekening : Beban Sewa				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
15 Jan 21	bayar sewa toko jan-mar'21	-	2.100.000	2.100.000
15 Apr 21	bayar sewa toko April-Juni'21	-	2.100.000	4.200.000
20 Jul 21	bayar sewa toko Juli-Sept'21	-	2.100.000	6.300.000
20 Okt 21	Bayar Sewa Okt-Des'21	-	2.100.000	8.400.000

Nama Rekening : Beban Sewa				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
20 Jan 22	bayar sewa toko jan-mar'22	-	2.100.000	2.100.000
20 Apr 22	bayar sewa toko April-Juni'22	-	2.100.000	4.200.000
20 Jul 22	bayar sewa toko Juli-Sept'22	-	2.100.000	6.300.000
17 Okt 22	Bayar Sewa Okt-Des'22	-	2.100.000	8.400.000

Lampiran 7: Contoh Bukti Pembayaran Sewa



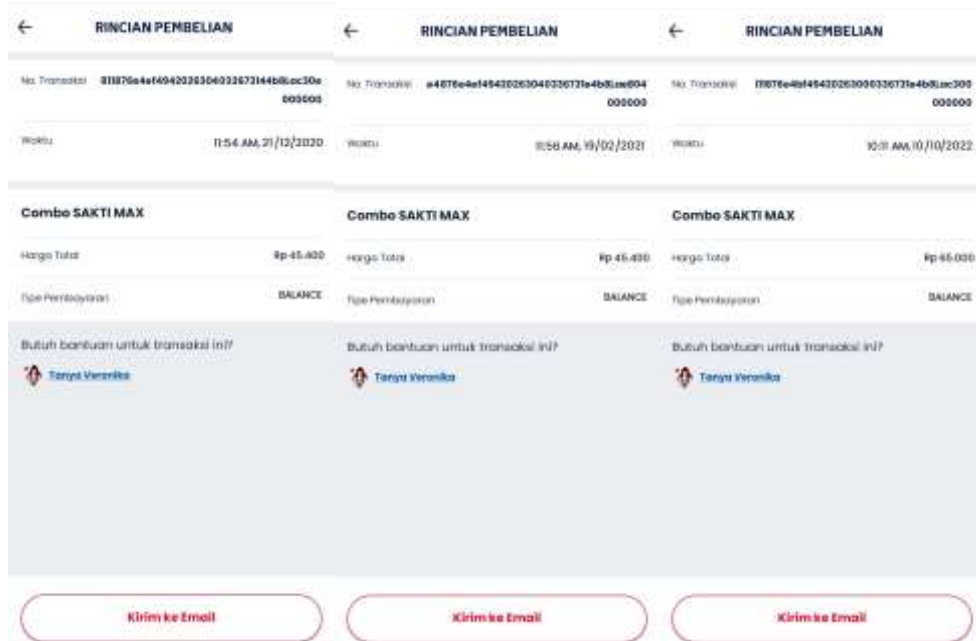
Lampiran 8: Beban Internet

Nama Rekening : Beban Internet				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
20 Nov 20	Biaya Wifi.id	-	45.400	45.400
21 Des 20	Biaya Wifi.id	-	45.400	90.800

Nama Rekening : Beban Internet				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
20 Jan 21	Biaya Wifi Id	-	47.400	47.400
19 Feb 21	Biaya Wifi Id	-	45.400	92.800
28 Jun 21	Biaya Wifi Id	-	50.400	143.200
27 Okt 21	Biaya Wifi Id	-	45.400	188.600

Nama Rekening : Beban Internet				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
16 Jan 22	Biaya Wifi Id	-	45.400	45.400
13 Feb 22	Biaya Wifi Id	-	50.400	95.800
20 Mar 22	Biaya Wifi Id	-	40.400	136.200
12 Apr 22	Biaya Wifi Id	-	40.400	176.600
19 Mei 22	Biaya Wifi Id	-	40.400	217.000
13 Jun 22	Biaya Wifi Id	-	35.000	252.000
17 Jul 22	Biaya Wifi Id	-	44.400	296.400
13 Agu 22	Biaya Wifi Id	-	50.400	346.800
25 Sep 22	Biaya Wifi Id	-	45.400	392.200
10 Okt 22	Biaya Wifi Id	-	65.000	457.200
15 Nov 22	Biaya Wifi Id	-	50.400	507.600
14 Des 22	Biaya Wifi Id	-	50.400	558.000

Lampiran 9: Bukti Pembayaran Internet



Lampiran 10: Beban Perlengkapan

Nama Rekening : Beban Perlengkapan Toko				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
04 Apr 20	Pemakaian isi staples	-	20.000	20.000
04 Apr 20	Pemakaian Dispenser Isola	-	18.000	38.000
04 Apr 20	Pemakaian karet gelang	-	22.000	60.000
05 Apr 20	Pembuatan spanduk	-	60.000	120.000
05 Apr 20	Buat stempel	-	100.000	220.000
07 Apr 20	Beli Gunting	-	5.290	225.290
07 Apr 20	Isi staples E Star no 10	-	850	226.140
23 Jun 20	Biaya pembuatan neon box	-	220.000	446.140
27 Jun 20	Pembuatan stempel	-	100.000	546.140
15 Jul 20	Beli Tinta Printer 4 botol	-	286.000	832.140
15 Jul 20	Beli Kalkulator Casio	-	155.000	987.140
24 Des 20	Beli lampu led	-	271.660	1.258.800
26 Des 20	Beli tinta pigmen 4 warna	-	152.000	1.410.800
28 Des 20	Beli infus tinta printer T188	-	318.500	1.729.300

Nama Rekening : Beban Perlengkapan Toko				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
08 Jan 21	Beli tinta	-	135.000	135.000
04 Mar 21	Beli tinta Pigment	-	50.000	185.000
27 Nov 21	Beli double tape besar	-	25.000	210.000
01 Des 21	Beli staples	-	8.000	218.000
17 Des 21	Beli Perlengkapan toko	-	120.000	338.000
31 Des 21	Beli Tinta Art Paper	-	260.000	598.000

Nama Rekening : Beban Perlengkapan Toko				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
09 Jan 22	Beli Perlengkapan toko	-	50.000	50.000
31 Jan 22	Beli Plastik	-	30.000	80.000
31 Jan 22	Beli tinta pigmen	-	160.000	240.000
11 Feb 22	Beli double tip besar	-	15.000	255.000
23 Mei 22	Biaya pembuatan partisi	-	160.000	415.000
15 Jun 22	Beli Plastik	-	36.000	451.000
27 Jun 22	Beli Perlengkapan toko	-	50.000	501.000
06 Jul 22	Beli tas plastik	-	50.000	551.000
04 Okt 22	Beli Tinta	-	98.000	649.000
05 Okt 22	Beli Perlengkapan toko	-	65.000	714.000
26 Nov 22	Beli Perlengkapan toko	-	35.000	749.000
06 Des 22	Beli isi staples	-	26.000	775.000
22 Des 22	Beli toner printer	-	170.000	945.000

Lampiran 11: Beban Konsumsi

Nama Rekening : Beban Konsumsi				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
02 Mar 20	Beli Minuman	-	35.880	35.880
15 Mei 20	Beli Makanan	-	82.000	117.880
25 Agu 20	Beli gas untuk toko	-	75.000	192.880
23 Sep 20	Beli Makanan dan Minuma	-	220.000	412.880
17 Okt 20	Beli gas untuk toko	-	198.000	610.880
24 Des 20	Beli Makanan dan Minuma	-	198.000	808.880
28 Des 20	Beli gas untuk toko	-	90.000	898.880

Nama Rekening : Beban Konsumsi				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
12 Mar 21	Biaya Makan Minum	-	21.000	21.000
15 Mar 21	Biaya Makan Minum	-	199.000	220.000
22 Jun 21	Biaya Makan Minum	-	80.000	300.000
24 Jun 21	Biaya Makan Minum	-	53.000	353.000
19 Jul 21	Biaya Makan Minum	-	36.500	389.500
06 Agu 21	Biaya Makan Minum	-	50.000	439.500
14 Sep 21	Biaya Makan Minum	-	65.000	504.500
29 Sep 21	Biaya Makan Minum	-	10.000	514.500
30 Sep 21	Biaya Makan Minum	-	405.000	919.500
27 Okt 21	Biaya Makan Minum	-	117.000	1.036.500
11 Nov 21	Biaya Makan Minum	-	112.000	1.148.500
18 Nov 21	Biaya Makan Minum	-	400.000	1.548.500
20 Nov 21	Biaya Makan Minum	-	15.000	1.563.500
23 Nov 21	Biaya Makan Minum	-	48.000	1.611.500
26 Nov 21	Biaya Makan Minum	-	5.000	1.616.500
30 Nov 21	Biaya Makan Minum	-	76.000	1.692.500
13 Des 21	Biaya Makan Minum	-	15.000	1.707.500
17 Des 21	Biaya Makan Minum	-	50.000	1.757.500
21 Des 21	Biaya Makan Minum	-	185.000	1.942.500

Nama Rekening : Beban Konsumsi					02 Jul 22	Biaya Makan Minum	-	58.000	1.947.500
Tahun : 2022					05 Jul 22	Biaya Makan Minum	-	65.000	2.012.500
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah	06 Jul 22	Biaya Makan Minum	-	35.000	2.047.500
06 Jan 22	Biaya Makan Minum	-	115.000	115.000	08 Jul 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	2.147.500
08 Jan 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	165.000	18 Jul 22	Biaya Makan Minum	-	23.500	2.171.000
17 Jan 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	265.000	26 Jul 22	Biaya Makan Minum	-	24.000	2.195.000
18 Jan 22	Biaya Makan Minum	-	33.000	298.000	01 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	15.000	2.210.000
20 Jan 22	Biaya Makan Minum	-	34.000	332.000	02 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	24.000	2.234.000
28 Jan 22	Biaya Makan Minum	-	5.000	337.000	03 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	102.000	2.336.000
04 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	47.000	384.000	05 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	200.000	2.536.000
07 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	150.000	534.000	08 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	2.586.000
09 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	62.000	596.000	10 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	2.686.000
11 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	15.000	611.000	16 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	60.000	2.746.000
12 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	20.000	631.000	17 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	24.000	2.770.000
12 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	57.000	688.000	18 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	20.000	2.790.000
24 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	15.000	703.000	22 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	2.840.000
25 Feb 22	Biaya Makan Minum	-	15.000	718.000	24 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	110.000	2.950.000
02 Mar 22	Biaya Makan Minum	-	25.000	743.000	27 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	95.000	3.045.000
19 Mar 22	Biaya Makan Minum	-	120.000	863.000	30 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	89.000	3.134.000
23 Mar 22	Biaya Makan Minum	-	80.000	943.000	31 Agu 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	3.184.000
28 Mar 22	Biaya Makan Minum	-	25.000	968.000	03 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	28.000	3.212.000
29 Mar 22	Biaya Makan Minum	-	16.000	984.000	06 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	290.000	3.502.000
09 Apr 22	Biaya Makan Minum	-	60.000	1.044.000	07 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	60.000	3.562.000
12 Apr 22	Biaya Makan Minum	-	10.000	1.054.000	13 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	78.000	3.640.000
14 Apr 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	1.154.000	14 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	3.690.000
18 Apr 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	1.204.000	17 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	49.000	3.739.000
17 Mei 22	Biaya Makan Minum	-	123.000	1.327.000	20 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	164.000	3.903.000
18 Mei 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	1.427.000	21 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	13.000	3.916.000
20 Mei 22	Biaya Makan Minum	-	22.000	1.449.000	23 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	30.000	3.946.000
21 Mei 22	Biaya Makan Minum	-	28.000	1.477.000	24 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	34.000	3.980.000
23 Mei 22	Biaya Makan Minum	-	30.000	1.507.000	28 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	56.000	4.036.000
30 Mei 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	1.557.000	29 Sep 22	Biaya Makan Minum	-	80.000	4.116.000
03 Jun 22	Biaya Makan Minum	-	125.000	1.682.000	04 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	19.000	4.135.000
10 Jun 22	Biaya Makan Minum	-	150.000	1.832.000	05 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	30.000	4.165.000
15 Jun 22	Biaya Makan Minum	-	57.500	1.889.500	07 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	30.000	4.195.000

10 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	24.000	4.219.000
13 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	4.269.000
14 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	35.000	4.304.000
15 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	40.000	4.344.000
17 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	4.444.000
19 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	40.000	4.484.000
24 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	4.584.000
26 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	66.000	4.650.000
27 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	65.000	4.715.000
31 Okt 22	Biaya Makan Minum	-	133.000	4.848.000
02 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	10.000	4.858.000
05 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	54.000	4.912.000
08 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	20.000	4.932.000
09 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	10.000	4.942.000
10 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	56.000	4.998.000
11 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	100.000	5.098.000
14 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	125.000	5.223.000
15 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	113.000	5.336.000
17 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	17.000	5.353.000
19 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	12.000	5.365.000
20 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	150.000	5.515.000
21 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	17.000	5.532.000
23 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	18.000	5.550.000
26 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	209.000	5.759.000
29 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	15.000	5.774.000
30 Nov 22	Biaya Makan Minum	-	34.000	5.808.000
01 Des 22	Biaya Makan Minum	-	70.000	5.878.000
03 Des 22	Biaya Makan Minum	-	150.000	6.028.000
06 Des 22	Biaya Makan Minum	-	77.000	6.105.000
08 Des 22	Biaya Makan Minum	-	10.000	6.115.000
09 Des 22	Biaya Makan Minum	-	10.000	6.125.000
13 Des 22	Biaya Makan Minum	-	63.000	6.188.000
14 Des 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	6.238.000
15 Des 22	Biaya Makan Minum	-	50.000	6.288.000
17 Des 22	Biaya Makan Minum	-	29.000	6.317.000

Lampiran 12: Beban Pemeliharaan

Nama Rekening : Beban Pemeliharaan				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
06 Apr 20	Perbaikan PC	-	1.648.950	1.648.950
06 Jul 20	Perbaikan Pintu	-	70.000	1.718.950

Nama Rekening : Beban Pemeliharaan				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
08 Jun 21	Perbaikan alat fotocopy	-	897.000	897.000

Nama Rekening : Beban Pemeliharaan				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
21 Jan 22	Perbaikan komputer (PC)	-	514.000	514.000
24 Jan 22	Busa untuk printer	-	20.400	534.400
06 Apr 22	Perbaikan alat potong kertas	-	250.000	784.400
21 Okt 22	Beli Pemanas Mesin fotocopy	-	1.701.000	2.485.400
22 Okt 22	Beli Roll ADF mesin fotocopy	-	400.000	2.885.400
07 Nov 22	Biaya pemeliharaan kendaraan	-	450.000	3.335.400
26 Nov 22	Beban perbaikan instalasi listrik	-	750.000	4.085.400
28 Nov 22	Beban perbaikan CPU	-	300.000	4.385.400

Lampiran 13: Beban Transportasi

Nama Rekening : Beban Transportasi				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
11 Jul 20	Beli BBM	-	100.000	100.000
13 Jul 20	Beli BBM	-	30.000	130.000
15 Jul 20	Beli BBM	-	100.000	230.000
13 Okt 20	Beli BBM	-	15.000	245.000

Nama Rekening : Beban Transportasi				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
21 Jan 21	Beli BBM	-	150.000	150.000
02 Feb 21	Beli BBM	-	150.000	300.000
12 Mar 21	Beli BBM	-	100.000	400.000
29 Mar 21	Beli BBM	-	100.000	500.000
21 Apr 21	Beli BBM	-	150.000	650.000
19 Mei 21	Beli BBM	-	150.000	800.000
01 Jul 21	Beli BBM	-	100.000	900.000
17 Agu 21	Beli BBM	-	100.000	1.000.000
03 Sep 21	Beli BBM	-	200.000	1.200.000
05 Nov 21	Beli BBM	-	150.000	1.350.000
16 Des 21	Beli BBM	-	150.000	1.500.000

Nama Rekening : Beban Transportasi				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
07 Jan 22	Beli BBM	-	24.000	24.000
18 Jan 22	Beli BBM	-	150.000	174.000
20 Jan 22	Beli BBM	-	50.000	224.000
31 Jan 22	Beli BBM	-	50.000	274.000
02 Feb 22	Beli BBM	-	150.000	424.000
07 Feb 22	Beli BBM	-	100.000	524.000
12 Feb 22	Beli BBM	-	100.000	624.000
02 Mar 22	Beli BBM	-	180.000	804.000
09 Mar 22	Beli BBM	-	140.000	944.000
23 Mar 22	Beli BBM	-	130.000	1.074.000
28 Mar 22	Beli BBM	-	100.000	1.174.000
31 Mar 22	Beli BBM	-	120.000	1.294.000
04 Apr 22	Beli BBM	-	50.000	1.344.000
18 Apr 22	Beli BBM	-	100.000	1.444.000
25 Apr 22	Beli BBM	-	200.000	1.644.000
18 Jun 22	Beli BBM	-	20.000	1.664.000
23 Jun 22	Beli BBM	-	150.000	1.814.000
02 Jul 22	Beli BBM	-	150.000	1.964.000
13 Jul 22	Beli BBM	-	25.000	1.989.000
18 Jul 22	Beli BBM	-	55.000	2.044.000
01 Agu 22	Beli BBM	-	170.000	2.214.000
09 Agu 22	Beli BBM	-	100.000	2.314.000
20 Agu 22	Beli BBM	-	100.000	2.414.000
29 Agu 22	Beli BBM	-	200.000	2.614.000
01 Sep 22	Beli BBM	-	150.000	2.764.000
06 Sep 22	Beli BBM	-	100.000	2.864.000
15 Sep 22	Beli BBM	-	300.000	3.164.000
22 Sep 22	Beli BBM	-	100.000	3.264.000
24 Sep 22	Beli BBM	-	200.000	3.464.000
26 Sep 22	Beli BBM	-	100.000	3.564.000
10 Okt 22	Beli BBM	-	100.000	3.664.000
17 Okt 22	Beli BBM	-	30.000	3.694.000
19 Okt 22	Beli BBM	-	150.000	3.844.000
27 Okt 22	Beli BBM	-	100.000	3.944.000
31 Okt 22	Beli BBM	-	250.000	4.194.000
05 Nov 22	Beli BBM	-	100.000	4.294.000
14 Nov 22	Beli BBM	-	100.000	4.394.000
15 Nov 22	Beli BBM	-	100.000	4.494.000
18 Nov 22	Beli BBM	-	175.000	4.669.000
23 Nov 22	Beli BBM	-	100.000	4.769.000
07 Des 22	Beli BBM	-	125.000	4.894.000
17 Des 22	Beli BBM	-	100.000	4.994.000

Lampiran 14: Beban Pajak

Nama Rekening : Beban Pajak				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
11 Mar 20	Bayar Pajak	-	48.230	48.230

Nama Rekening : Beban Pajak				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
22 Mar 21	Bayar Pajak	-	60.000	60.000

Nama Rekening : Beban Pajak				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
08 Mar 22	Bayar Pajak	-	163.395	163.395

Lampiran 15: Prive

Nama Rekening : Prive				
Tahun : 2020				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
23 Des 20	Keperluan Pribadi (prive)	-	410.000	410.000

Nama Rekening : Prive				
Tahun : 2021				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
12 Mei 21	Keperluan Pribadi (prive)	-	176.000	176.000
19 Mei 21	Keperluan Pribadi (prive)	-	439.980	615.980
21 Agu 21	Keperluan Pribadi (prive)	-	600.000	1.215.980

Nama Rekening : Prive				
Tahun : 2022				
	Uraian	Masuk	Keluar	Jumlah
19 Mei 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	500.000	500.000
06 Agu 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.000.000	1.500.000
01 Sep 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.000.000	2.500.000
02 Sep 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	365.000	2.865.000
05 Okt 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.000.000	3.865.000
09 Nov 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.000.000	4.865.000
23 Nov 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.775.000	6.640.000
28 Nov 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	200.000	6.840.000
29 Nov 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	600.000	7.440.000
08 Des 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.000.000	8.440.000
15 Des 22	Keperluan Pribadi (prive)	-	1.250.500	9.690.500